

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian mengenai “ Peran Kiai dalam membangun sikap toleransi santri di Pondok Pesantren Al Amien Kota Kediri” ini merupakan bentuk penelitian kualitatif, karena data- data yang disajikan ditulis dengan menggunakan analisis deskriptif, artinya data hasil penelitian berasal dari analisis data yang dikumpulkan dari hasil wawancara atau observasi lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati.<sup>86</sup> Dari penelitian kualitatif akan menghasilkan data- data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yang merupakan uraian penjelasan komprehensif tentang berbagai perpektif individu, kelompok, lembaga organisasi (komunitas), program , atau masyarakat.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sebagai alat yang paling dibutuhkan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono, peneliti berperan sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus

---

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,( Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

masalah, memilih informan sebagai sumber data, mencari informasi dan menarik kesimpulan dari pengamatannya.<sup>87</sup>

Berdasarkan pemaparan alasan di atas, kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan memegang peranan yang sangat penting. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Amien Kota Kediri ini, sehingga kehadiran peneliti di lokasi akan memberikan informasi yang lebih akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Amien Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri. Alasan dilakukannya penelitian di lokasi ini adalah karena adanya suatu upaya dalam membangun sikap toleransi santri oleh KH. Anwar Iskandar selaku pengasuh pondok pesantren Al Amien melalui beberapa kegiatan pendukung yang harus diikuti oleh santri.

Pondok Pesantren bertipologi salafi ini berbeda dengan pesantren salafi lainnya seperti pondok pesantren Lirboyo dan pondok pesantren Ploso Kediri. Yaitu santri pondok pesantren Al Amien ini diperbolehkan mengemban pendidikan diluar pesantren, yang cukup bebas bersinggungan dengan isu- isu yang berada diluar seperti tentang pandangan atau konsep mengenai toleransi beragama. Dalam menghadapi hal itu, Pondok Pesantren Al- Amien ini merupakan salah satu wadah dan sarana untuk membimbing dan memperbaiki sikap atau akhlak masyarakat

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2014), 334.

khususnya para santri yang belajar di pesantren, bisa dibuktikan melalui kegiatan rutinitas maupun kegiatan tambahan yang ada di pesantren. Hal ini didukung dengan KH. Anwar Iskandar yang berpaham ajaran *ahlussunnah wal jamaah* yang sangat kuat dan menjabat sebagai penasehat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang dianggap mampu memberikan perubahan dan pengaruh pada masyarakat dan santri dan sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan yaitu berkaitan dengan toleransi.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat dari mana data akan diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data primer dan data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara ataupun observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah KH. Anwar Iskandar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Amien Kota Kediri, beberapa santri dan pengurus.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai informasi tambahan serta penguat data penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui arsip, dokumentasi terdahulu yang berkaitan dengan kegiatan santri yang berhubungan dengan toleransi.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alami atau *natural setting* (kondisi alamiah), dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan datanya lebih menekankan pada observasi partisipan, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.<sup>88</sup> Ada beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan hadir secara langsung di lapangan, mengamati dan mencatat fenomena yang ada, dan memperhatikan hubungan antar aspek terjadinya fenomena tersebut. Fenomena yang dihadapi dapat berupa tempat, objek kegiatan, perbuatan, suatu kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan santri yang mendukung terwujudnya sikap toleransi yang dilakukan di Pondok Pesantren AL Amien Kota Kediri.

### 2. Wawancara/ Interview

Wawancara adalah metode dengan cara tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan subjek peneliti atau informan.<sup>90</sup> Peneliti akan bertukar pikiran dan informasi melalui proses tanya jawab

---

<sup>88</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 211.

<sup>89</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

kepada KH. Anwar Iskandar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Amie Kota Kediri, para santri, dan pengurus.

### 3. Dokumentasi

. Dokumentasi yaitu mencari informasi sesuai dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, jurnal dan lainnya.<sup>91</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan dokumen sebagai pelengkap sumber data seperti foto kegiatan dan lain sebagainya.<sup>92</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang obyektif, kredibilitas data diperlukan untuk menunjukkan bahwa data yang kita kumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti melakukan beberapa teknik pemeriksaan data, antara lain:

### 1. Ketekunan pengamatan

Menurut Moleong ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri dan unsur dalam keadaan yang sesuai dan berkaitan atau persoalan yang sedang diteliti dengan memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara fokus dan terperinci.<sup>93</sup> Peneliti harus memahami dan mempelajari gejala apa saja yang terjadi di lapangan

---

<sup>91</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 216- 217.

<sup>92</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 216- 217.

<sup>93</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

dengan melakukan observasi secara terus menerus sampai mendapatkan hasil yang sesuai dan akurat.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi data dengan membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian untuk membantu dalam pengecekan data. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan informasi baik yang dilakukan oleh peneliti dalam waktu atau dengan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode menggunakan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penemuan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan sumber data dengan menggunakan metode yang sama.<sup>94</sup>

## G. Teknis Analisis Data

Beberapa hal yang harus dilakukan setelah mengumpulkan semua data adalah dengan menganalisis dan mengolah hasil data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian lapangan dengan membandingkan satu sama lainnya dan mencari titik temu fokus masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama berada di lapangan, dan saat setelah

---

<sup>94</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 330- 331.

di lapangan. Setelah data terkumpul lengkap, langkah yang harus dilakukan berikutnya adalah mengolah data dan menarik ringkasan yang bisa di sampaikan pada khalayak umum. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verification*).<sup>95</sup> Adapun analisis data yang digunakan penulis antara lain sebagai berikut:

1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Reduksi data artinya meringkas, mengambil pokok- pokok pentingnya, menemukan pola yang tepat, memisahkan hal- hal yang dianggap tidak penting untuk mendapatkan hasil yang jelas serta mempermudah dalam pengumpulan lebih banyak data. Penulis dapat mengetahui data mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini menghasilkan rangkuman data yang memfokuskan dan memisahkan data yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, hal yang harus dilakukan adalah *mendisplay* data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, flowchart atau

---

<sup>95</sup> Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya “, *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, Vol. 5, No. 1, 2022, 25.

sejenisnya. Dan penyajian data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif.<sup>96</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisa data dalam penelitian kualitatif adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari kesimpulan pertama masih bersifat sementara dan dapat berubah kapanpun ketika peneliti menemukan bukti kebenaran yang kuat ketika melakukan pengumpulan data lanjutan. Namun apabila peneliti memperoleh data yang tetap dan konsisten pada pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang di dapatkan adalah hasil yang valid.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

<sup>97</sup> Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Teras, 2008),